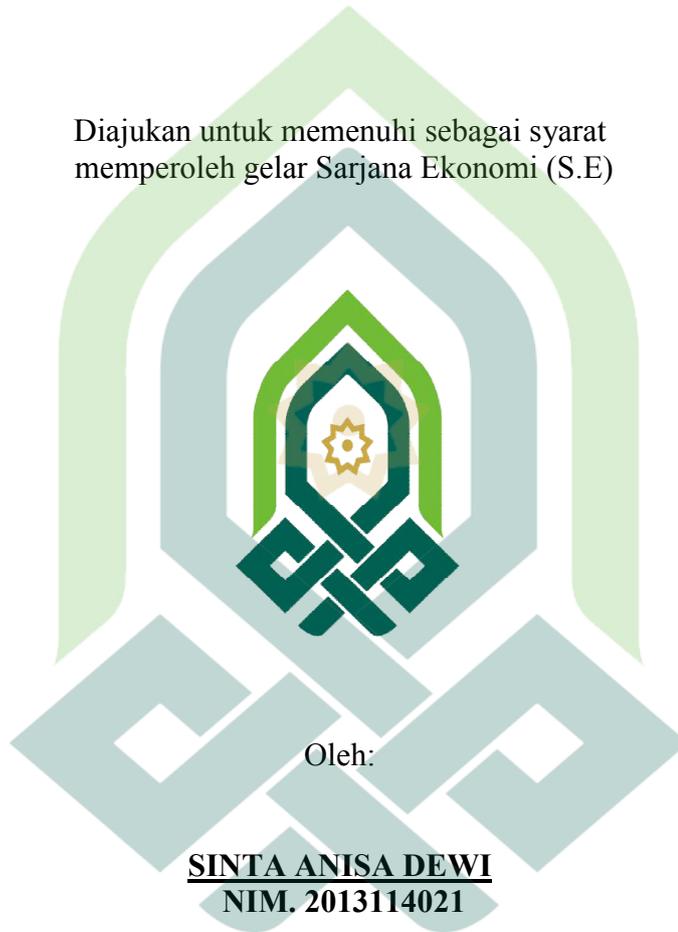


**MEKANISME PRODUKSI PADA INDUSTRI KERUPUK
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANINGGARAN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SINTA ANISA DEWI
NIM. 2013114021

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Anisa Dewi

NIM : 2013114021

Judul Skripsi : Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Yang menyatakan



Sinta Anisa Dewi
NIM. 2013114021





NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sinta Anisa Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Sinta Anisa Dewi
Nim : 2013114021
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Januari 2019
Pembimbing

Aenurofik, M.A
NIP. 198201202011011001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No, 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i :

Nama	: SINTA ANISA DEWI
NIM	: 2013114021
Judul	: MEKANISME PRODUKSI PADA INDUSTRI KERUPUK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)

telah diujikan pada hari Senin tanggal 04 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**,
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Hj. Rinda Asytuti, M.Si.
NIP. 19771206 200501 2 002

Nur Fani Arisnawati, MM.
NIDN. 2019018801

Pekalongan, 04 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH..MH
NIP. 19750220 199903 2001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

س	Sad	ş	es(dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	`	koma terbalik (d iatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أيا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآةجميالت ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرث	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Wukir Pranoto dan Ibu Sri Rejeki yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak pernah henti demi kesuksesan saya dalam meraih cita-cita.
2. Suamiku tercinta Purnomo, yang selalu memberiku semangat dan motivasi dalam mengerjakan Skripsi ini.
3. Kakak dan adek saya yang telah memberi dukungan selama masa perkuliahan.
4. Ibu mertua saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama masa perkuliahan serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan ku.
5. Bapak Aenurofik M.A dosen wali yang sekaligus menjadi dosen pembimbing saya yang sudah mengarahkan saya selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi agar meraih keberhasilan.
6. Seluruh Dosen FEBI yang telah membantuku selama perkuliahan sampai penyusunan Skripsi ini selesai.
7. Almamaterku Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan sebagai tempat ku menimba ilmu.



8. Semua saudara saya, khususnya Didik Subroto yang telah memberi dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku tersayang, Novia Sanches, Dwi Agustina, Zuhrotul Mahfiroh, Yumaroh, Kiki Rizki Amalia, Dita Oktaviani dan Mita Abdillah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan saya di IAIN Pekalongan khususnya jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang telah memberikan banyak kesan selama masa perkuliahan.





MOTTO

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا^{١٤٥} وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا
وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الآءِخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ

“Sesuai yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.”

(QS. Ali-Imran : 145)

ABSTRAK

Dewi, Sinta Anisa. 2019. Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aenurofik, M.A.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi industri yang baik. Tidak salah jika Kabupaten Pekalongan terkenal dengan kain batiknya. Selain kain batik dan celana jeans, Pekalongan juga memiliki produk unggulan yang kini tengah berkembang di masyarakat salah satunya Di Desa Paninggaran banyak masyarakat yang melakukan kegiatan produksi kerupuk usek untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Desa Paninggaran olahan kerupuk usek tersebut berpotensi menjadi makanan ciri khas, sehingga perlu adanya pengelolaan industri yang lebih baik yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan menerapkan syariat Islam dalam kegiatan produksi maka produsen bukan hanya memperoleh keuntungan duniawi semata namun juga keuntungan diakhirat kelak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme produksi pada Industri Kerupuk di Desa Paninggaran dan untuk mengetahui apakah produksi pada industri kerupuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Paninggaran dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dimana jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 20 informan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta data diuji keabsahannya dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme produksi pada industri kerupuk di Desa Paninggaran sudah sejalan dengan syari'at Islam. Walaupun belum mempunyai izin usaha dan label halal, industri tetap melakukan produksinya sesuai dengan Islam baik dalam penggunaan faktor-faktor produksi mulai dari faktor tanah, modal, tenaga kerja, organisasi, bahan baku, dan proses produksi hingga menghasilkan suatu produk yang siap untuk dijual. Bahan baku yang digunakan oleh pengusaha kerupuk adalah bahan yang dibolehkan dalam Islam untuk digunakan. Bahan baku tersebut juga diperoleh dengan cara yang baik. Di dalam proses produksi, penulis juga tidak menemukan hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam, hanya saja perlu lebih memperhatikan kebersihan. Usaha ini juga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Usaha ini mampu meningkatkan ekonomi keluarga pengusaha kerupuk dengan terpenuhinya kebutuhan primer, maupun sekunder bahkan sudah ada yang membayar zakat penghasilan dari hasil usaha kerupuk usek. Selain itu, usaha ini juga membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap masyarakat Desa Paninggaran.

Kata kunci: Mekanisme Produksi, Industri, Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak pernah henti kepada Allah SWT atas rahmat dan anugerahNya serta telah memberikan petunjuk, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik.

Judul dari Skripsi ini adalah “Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan)” berhasil disusun dan bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Skripsi ini dengan memberikan bantuan bimbingan dan dorongan, khususnya yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuart Ismanto, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.



5. Bapak Aenurofi, M.A. selaku Wali Studi dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk terus menerus membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
8. Bapak Ir. Rusdiyono selaku Kepala Desa Paninggaran yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak dan Ibu Pelaku Usaha Kerupuk Desa Paninggaran yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Orang tuaku, suamiku, dan semua keluarga yang selalu mendoakan dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.
11. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07 Januari 2019

Penulis,

Sinta Anisa Dewi
NIM. 2013114021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Produksi dalam Pandangan Islam	12
2. Definisi Produksi	15
3. Prinsip-prinsip Produksi	17
4. Tujuan Produksi	21
5. Faktor-faktor Produksi	24
B. Kerangka Berfikir	31
C. Penelitian Terdahulu	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	55
D. Teknik Penentuan Subjek	56
E. Sumber Data Penelitian	58
F. Metode Pengumpulan Data	58
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	59
H. Metode Analisis Data	61
I. Langkah-langkah Penelitian	62
BAB IV : HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Keadaan Fisik	64
2. Keadaan Penduduk	66
3. Gambaran Umum Industri Kerupuk	70



B. Hasil Penelitian	71
1. Faktor Produksi	71
a. Tanah	71
b. Tenaga Kerja	72
c. Modal	73
d. Bahan Baku	74
e. Organisasi	75
2. Proses Produksi	75
3. Pendapatan Pengusaha	78
C. Pembahasan	79
1. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Faktor Produksi	79
2. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Proses Poduksi	87
3. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Produksi pada Industri Kerupuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	90
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Omset Pasar Dan Teknologi Industri Kerupuk Desa Paninggaran	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Data Industri Desa Paninggaran	56
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan Prasarana Ibadah	65
Tabel 4.2	Penggunaan Lahan Prasarana Fasilitas Pendidikan	65
Tabel 4.3	Penggunaan Lahan Prasarana Kesehatan	65
Tabel 4.4	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	67
Tabel 4.5	Komposisi Penduduk Menurut Agama	67
Tabel 4.6	Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan	68
Tabel 4.7	Komposisi Penduduk Menurut Tenaga Kerja	69
Tabel 4.8	Kondisi Ekonomi Masyarakat	69
Tabel 4.9	Jumlah Tenaga Kerja Pengusaha Kerupuk	72
Tabel 4.10	Pendapatan Pengusaha Kerupuk Perbulan	78





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 31





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia sekarang ini masih tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara tetangga. Bahkan sekarang ini Indonesia masih disebut Negara berkembang bukan Negara maju. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia dan tingkat kemakmuran rakyat yang masih kurang. Tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2018 mencapai 5,13 % atau setara dengan 6,87 juta orang.¹ Untuk mengatasi hal tersebut maka Indonesia membutuhkan orang-orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Penciptaan lapangan pekerjaan ini biasanya dengan cara membuka usaha industri. Industri yang dibuat tidak harus dalam skala yang besar, tapi bisa dalam skala kecil ataupun menengah. Sekarang ini industri kecil menengah merupakan usaha yang sangat potensial. Karena banyak orang yang sukses berkat usaha kecil ataupun menengah. Industri kecil menengah biasanya lebih diminati karena tidak memerlukan modal yang besar. Selain itu dalam menjalankan usahanya industri kecil dan menengah lebih mudah dan sederhana.

Industri kecil menengah merupakan salah satu penopang perekonomian bangsa. Industri kecil ataupun menengah dirasa mampu

¹ <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 05 Januari 2018 Pukul 14.10 WIB.

sebagai suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha yang memiliki potensi dalam mengembangkan perekonomian Negara. Tidak hanya untuk Negara, industri kecil menengah juga berperan untuk menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran. Selain itu untuk meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat bisa bertambah. Di dalam Islam semua kegiatan perindustrian juga mendapat perhatian yang besar, bahkan ekonomi Islam memperhatikan semua aktifitas ekonomi sejak pertama kali. Industri atau produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. Sektor produksi yang menjadi motor pembangunan meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.²

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis keberadaannya jauh lebih dahulu dibandingkan dengan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong

² Adiwarmam Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Cet ke-1, hlm. 393.

rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.³

Sekarang ini di Kabupaten Pekalongan juga sudah terdapat banyak industri kecil dan menengah. Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi industri yang baik. Dilihat dari hasil produk yang ada di pasar, Kabupaten Pekalongan memiliki banyak produk unggulan terutama di bidang tekstil seperti batik dan celana jeans. Tidak salah jika Kabupaten Pekalongan terkenal dengan kain batiknya. Selain kain batik dan celana jeans Pekalongan juga memiliki produk unggulan yang kini tengah berkembang di masyarakat, diantaranya adalah olahan buah, kerupuk, tenun, dan industri kreatif lainnya.

Jumlah industri yang ada di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 mencapai 5620 unit dengan klasifikasi usaha kecil berjumlah 5403, usaha sedang berjumlah 215, dan usaha besar berjumlah 2 unit. Dalam berjalanya usaha industri kecil dan menengah (IKM) masih memiliki kendala diantaranya masih rendahnya pengembangan usaha dan kualitas sumber daya manusia industri yang masih terbatas, serta belum optimalnya industri kecil menengah menggunakan bahan baku berbasis pada potensi unggulan daerah.⁴ Namun demikian, usaha kecil dan menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil

³ Fachi Yasin, *Agribisnis Riau Berkembang Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), hlm. 168.

⁴ Sri Farida, Tenaga Penyuluh Industri DINPERINDAGKOP Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kajen, 7 Februari 2018.

baik disektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap tenaga kerja. Kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga/rumahan.

Banyaknya kegiatan usaha industri kecil di Kabupaten Pekalongan memberi peluang yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar terutama masyarakat Kabupaten Pekalongan. Salah satunya di Desa Paninggaran banyak masyarakat yang memperoleh pendapatan dari hasil penjualan kerupuk usek. Masyarakat memproduksi kerupuk tersebut untuk diperjual belikan dan kerupuk usek ini menjadi ciri khas di Desa Paninggaran.

Jumlah industri kerupuk di Desa Paninggaran yaitu 34 industri. Pada umumnya industri kerupuk usek ini merupakan usaha yang dikelola dengan menggunakan prinsip kekeluargaan tetapi ada juga industri yang sudah memakai tenaga kerja masyarakat disekitar usaha tersebut. Dalam pemasarannya produsen tidak hanya memproduksi kerupuk usek saja namun juga memproduksi kerupuk ilat, wajik, maupun ondol. Produsen juga menjual kerupuk usek dengan varian rasa, hal tersebut dilakukan agar minat dan selera beli masyarakat semakin meningkat serta konsumen tidak merasa jenuh.⁵

Dari 34 industri kerupuk di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan belum ada satupun yang memiliki izin usaha, sehingga industri sulit untuk mendapatkan modal dari luar baik bank maupun koperasi. Prinsip kekeluargaan yang diterapkan dalam mengelola industri ini menunjukkan

⁵ Mustakoroh, Produsen Kerupuk Usek, Wawancara Pribadi, Paninggaran, 25 September 2018.

industri belum mempunyai susunan organisasi yang jelas. Selain itu, kesulitan memenuhi pesanan terutama di hari-hari besar kerap dialami oleh para produsen kerupuk, padahal setiap kali produsen memasarkan kerupuk usek dipasar selalu habis terjual dan banyak yang memesan terutama pada hari besar. Produsen juga belum memiliki pembukuan keuangan, sehingga menjadikan produsen sulit dalam mengetahui berapa dana yang dikeluarkan untuk proses produksi. Dalam hal keuangan produsen hanya mengingat-ingat biaya yang dikeluarkan untuk produksi.⁶ Hal tersebut menjadi kendala dalam perkembangan industri kerupuk di Desa Paninggaran.

Dalam proses pembuatan kerupuk usek, produsen memperoleh bahan baku dari bos pati yang sudah menjadi langganannya dipasar Paninggaran. Dalam sekali produksi dibutuhkan 50 kg pati dan dimasak dengan bumbu menghasilkan 45 kg kerupuk usek yang sudah digoreng dan siap untuk dijual. Untuk harga jual kerupuk usek yaitu Rp. 25.000/kg. Produsen menjual kerupuk usek langsung dipasar paninggaran pada hari pasaran yaitu di hari Wage dan Legi dan kerupuk usek selalu laku terjual. Selain dipasar Paninggaran kerupuk usek juga dijual belikan di pasar Kalibening dan pasar Kajen.⁷ Berikut kondisi industri kerupuk secara lebih jelas:

⁶ Musayaroh, Produsen Kerupuk Usek, Wawancara Pribadi, Paninggaran, 05 Oktober 2018.

⁷ Muati, Produsen Kerupuk Usek, Wawancara Pribadi, Paninggaran, 25 September 2018.

Tabel 1.1
Omset Pasar dan Teknologi yang digunakan Industri Kerupuk Desa Paninggaran

No	Nama	Kapasitas Produksi	Omset Pasar/Minggu	Teknologi
1	Musayaroh	45 kg/produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
2	Mustakoroh	45 kg/produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
3	Maliah	23 kg/produksi	Rp. 1.150.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
4	Niswatin	23 kg/produksi	Rp. 1.150.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
5	Hikmah	72 kg/produksi	Rp. 3.600.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
6	Jumilah	23 kg/produksi	Rp. 1.150.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
8	Umaroh	24 kg/produksi	Rp. 1.200.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
9	Bu Fatonah	20 kg/produksi	Rp. 1.000.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
9	Muslikhah	24 kg/produksi	Rp. 1.200.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
10	Musyarofah	70 kg/produksi	Rp. 3.500.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
11	Muati	45 kg/produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
12	Manafi	45 kg/produksi	Rp.2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
13	Sulaikha	45 kg/produksi	Rp.2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
14	Aripah	24 kg/produksi	Rp.1.200.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)

15	Khasanah	45 kg/ produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
16	Hiroh	22 kg/ produksi	Rp.1.100.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
17	Marliyah	24 kg/ produksi	Rp.1.200.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
18	Mufrotin	45 kg/ produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
19	Umri	45 kg/ produksi	Rp. 2.250.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)
20	Mafrukhah	24 kg/ produksi	Rp.1.200.000	Manual (wajan, serok, dandang, tungku, alat pengiris adonan (boled), dan tampah)

Sumber: Ketua Kelompok Industri Kerupuk Desa Paninggaran

Dari tabel diatas menunjukkan omset pasar yang diperoleh industri kerupuk setiap minggunya mulai dari Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.3.600.000. Jika di hitung-hitung, omset pasar Ibu Umri misalnya bisa mencapai kurang lebih Rp 5.000.000/bulan. Berdasarkan hal ini, usaha kerupuk ini sangat besar perannya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

“Usaha rumahan ini, merupakan salah satu usaha yang berprospek cerah, hal ini dapat dilihat dari jumlah penjualan produk kami yang selalu laku terjual saat pasaran, dan diharapkan dengan adanya usaha rumahan ini, dapat menjadi sumber ekonomi serta lowongan kerja bagi masyarakat”⁸

Penghasilan yang didapat pengusaha kerupuk sangat membantu perekonomian keluarga karena penghasilan utama diperoleh dari usaha kerupuk. Di Desa Paninggaran olahan kerupuk usek tersebut berpotensi menjadi makanan ciri khas, sehingga perlu adanya pengelolaan industri yang lebih baik yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan menerapkan syariat

⁸Musyarofah , Produsen Kerupuk Usek, Wawancara Pribadi, Paninggaran, 3 April 2018.



Islam dalam kegiatan produksi maka produsen bukan hanya memperoleh keuntungan duniawi semata namun juga keuntungan diakhirat kelak.

Dengan adanya usaha kerupuk usek maka bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang memadai atau memiliki penghasilan yang sedikit sebelumnya. Melihat prospek dan peluang yang menguntungkan, Desa Paninggaran memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan makanan ciri khas ini dalam skala yang lebih luas dan bernilai tambah serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan usaha ini pengusaha kerupuk usek di Desa Paninggaran diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya masing-masing, dan tentunya merupakan suatu usaha yang patut digalakkan untuk berkembang sebagai upaya mensejahterakan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk meneliti kajian lebih dalam mengenai produksi dalam perspektif ekonomi Islam, sehingga peneliti tergugah untuk mengangkat judul **MEKANISME PRODUKSI PADA INDUSTRI KERUPUK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme produksi pada industri kerupuk di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap produksi pada industri kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme produksi pada industri kerupuk di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap produksi pada industri kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Peneliti, untuk memperoleh wawasan pengetahuan teori-teori yang diperoleh selama berada diperkuliahan sebagai gambaran untuk bahan studi perbandingan dengan fakta yang ada.
- b. Bagi pembaca, berkontribusi menjadi rujukan dan wawasan pembaca tentang produksi secara Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pelaku Produksi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang mekanisme produksi secara Islami, sehingga pelaku produksi tidak hanya memperoleh keuntungan di dunia semata.

b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai mekanisme produksi dalam perspektif ekonomi Islam.

c. Bagi Pembaca

Mampu menambah literatur dan referensi serta bahan acuan bagi pihak yang berminat dalam permasalahan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan terkait dengan produksi dalam perspektif ekonomi Islam, kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik penentuan subjek, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, metode analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan terkait mekanisme produksi pada industri kerupuk di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Industri Kerupuk Desa Paninggaran, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Produksi

Mekanisme produksi kerupuk usek yaitu faktor-faktor produksi yang digunakan hingga menghasilkan kerupuk usek yang siap untuk didistribusikan kepada konsumen. Faktor-faktor produksi dalam usaha kerupuk antara lain:

- a. Faktor tanah merupakan sumber alam meliputi segala sesuatu yang ada didalam, di luar, ataupun sekitar bumi yang menjadi sumber-sumber ekonomi. Faktor ini diterapkan dengan baik seperti pemanfaatan lahan kosong yang digunakan sebagai tempat produksi dan tempat penjemuran kerupuk. Selain itu pemanfaatan sumber daya alam lain seperti air, pasir dan cahaya yang digunakan untuk proses produksi. Meskipun ada pengusaha yang menjemur kerupuk dipinggir jalan, masyarakat tidak merasa terganggu akan hal tersebut.
- b. Faktor Modal, modal yang digunakan oleh industri kerupuk adalah murni dari modal pribadi tanpa ada pinjaman dari bank ataupun sejenisnya. Dimana dalam hal ini modal yang digunakan oleh industri kerupuk bebas dari bunga bank sehingga tidak mengandung unsur

riba. Selain modal uang, industri mempunyai modal berupa gedung/tempat produksi, peralatan produksi, dan modal yang berupa keterampilan pengusaha dalam membuat kerupuk usek.

- c. Faktor Tenaga Kerja, dari 20 Industri kerupuk di Desa Paninggaran terdapat 19 pengusaha tidak menggunakan tenaga kerja buruh melainkan tenaga kerja yang digunakan adalah keluarga sendiri. Dimana tidak ada upah untuk tenaga kerja namun hasil dari usaha ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dan terdapat satu pengusaha yang mempunyai tenaga buruh yaitu Ibu Hikmah berjumlah satu tenaga kerja buruh dengan sistem upah harian sebesar Rp. 55.000, dengan jam kerja setiap harinya 4-5 jam dan 3 kali dalam satu minggu. Upah diberikan setiap buruh selesai mengerjakan pekerjaannya dan sudah disepakati sebelumnya. Hal tersebut sudah sesuai dengan syariat Islam dimana pengusaha telah memberikan upah pekerjaannya setelah selesai mengerjakan pekerjaannya yang sudah disepakati sebelumnya.
- d. Faktor Bahan baku, bahan baku utama diperoleh langsung dari bos pati di Pasar Paninggaran dan ada juga yang membeli langsung di Pasar Wiradesa. Meskipun sistem perolehan bahan baku diantar dan sistem pembayarannya setelah kerupuk sudah dijual, harga tepung pati masih sama seperti dipasaran dan sesuai dengan kesepakatan antara bos pati dengan pengusaha kerupuk. Selain bahan baku pati ada juga bahan tambahan berupa pewarna makanan dengan merk R & W yang sudah

dinyatakan aman dan berlabel halal dan juga bumbu penyedap berupa ketumbar, bawang putih, dan garam.

- e. Faktor organisasi kurang begitu terkoordinir dengan baik, masih lingkup keluarga. Kondisi tersebut dapat ditunjukkan dengan tidak adanya pembagian tugas dalam proses produksi. Selain itu juga belum adanya pembukuan keuangan. Namun demikian, pengusaha merasa lebih nyaman dengan sistem kekeluargaan tersebut karena tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi adalah dari anggota keluarganya sendiri.

2. Proses Produksi

Proses produksinya dilakukan secara sederhana, dengan menggunakan alat-alat tradisional mulai dari proses pembuatan adonan kerupuk, pengeringan adonan kerupuk, pemotongan kerupuk, penggorengan kerupuk dengan pasir khusus yang sudah dibersihkan hingga proses pengemasan. Meskipun demikian, usaha ini dalam prosesnya tetap sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam, hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur yang menunjang proses produksi tidak mengandung hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Seperti bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi tidak berbahaya dan tidak dilarang dalam Islam. Pemasaran yang dilakukanpun dengan mendistribusikan barang langsung dari produsen ke konsumen atau agen dengan ditimbang saat proses pembelian berlangsung. Jadi praktek yang dilakukan sangat sederhana yaitu harga diterima setelah barang diserahkan.

Selain itu, usaha kerupuk usek ini tidak menimbulkan limbah yang membahayakan bagi masyarakat, dimana pengusaha tetap dapat menjaga lingkungan sekitar di Desa Paninggaran.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Produksi Kerupuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Usaha industri kerupuk di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran sudah sejalan dengan syari'at Islam. Walaupun belum mempunyai izin usaha dan label halal, industri tetap melakukan produksinya sesuai dengan Islam baik dalam penggunaan bahan-bahan kerupuk, cara perolehannya, proses produksi dan penjualannya. Bahan baku yang digunakan oleh pengusaha kerupuk adalah bahan yang dibolehkan dalam Islam untuk digunakan. Bahan baku tersebut juga diperoleh dengan cara yang baik.

Di dalam proses produksi, penulis juga tidak menemukan hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam, hanya saja perlu lebih memperhatikan kebersihan. Dari segi penjualan tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang Islam dalam jual beli, seperti *riba*, bahkan usaha ini telah sejalan dengan prinsip Ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan ekonomi. Dimana usaha ini mampu meningkatkan ekonomi keluarga pengusaha dengan terpenuhinya kebutuhan primer, maupun sekunder. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya sandang, pangan, dan papan dari semua pengusaha kerupuk. Selain itu, penguasa juga bisa menyekolahkan anak,

membeli motor, televisi bahkan ada yang bisa untuk membiayai pembangunan rumah dari hasil usaha kerupuk.

Sebagian besar industri belum bisa memberikan zakat penghasilan, dikarenakan pendapatan yang diterima masih terbilang kecil dan dalam tahap pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun, sudah ada 1 dari 20 pengusaha yang mengeluarkan zakat dari penghasilan usaha usek, bahkan bisa untuk mendaftar naik haji. Selain itu, usaha ini juga membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap masyarakat Desa Paninggaran. Masyarakat bisa mendapatkan tambahan penghasilan dari industri kerupuk usek ini dengan bekerja menjadi buruh harian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran yang bertujuan untuk kebaikan terutama dalam kegiatan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha kerupuk di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran diharapkan tetap menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam.
2. Para pengusaha kerupuk diharapkan agar terus mengembangkan usaha produksi ini, karena usaha ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian keluarga. Pegusaha juga harus lebih memperhatikan kebersihan dalam melakukan proses produksi khususnya

pada proses penggorengan kerupuk. Selain itu, pembukuan keuangan juga perlu dilakukan.

3. Para pengusaha kerupuk diharapkan menggunakan sistem kerja sama sesuai dengan Islam yaitu sistem *Musyarakah/Mudharabah* dengan sistem bagi hasil, sehingga akan lebih menguntungkan kedua belah pihak.
4. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih memperhatikan usaha ini, hal ini dapat dilakukan melalui bantuan alat-alat produksi yang cukup dan penyuluhan serta pelatihan, agar industri kecil lebih produktif dan produksi yang dilakukan sesuai dengan standar produksi yang telah ditetapkan. Karena usaha ini telah membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran.
5. Bagi para peneliti agar lebih banyak mengkaji tentang penerapan sistem ekonomi Islam dalam kegiatan wirausaha sehingga nilai-nilai Islam dapat lebih diterapkan dalam kegiatan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan . 2013. *Meodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Cet. Ke-1. Edisi ke-1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Cet. ke-3. Edisi ke-1. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hakim, Lukman. 2013. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Idri. 2015. *Hadist Ekonomi: Ekomoni dalam Perspektif Hadist Nabi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ika, Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2007. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2006. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-22. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE.
- Nasution, Mustofa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Cet. Ke-1. Edisi ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UII Yogyakarta. 2009. *Ekonomi Islam*. Edisi ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfa Beta.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasin, Fachi. 2003. *Agribisnis Riau Berkembang Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Press.

B. Skripsi

- Aisyah, Ly Fairuzah. 2011. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Kasus pada CV. AzkaSyahrani Collection)*. *Skripsi Konsentrasi Perbankan Syari'ah Prodi Muamalat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Amalia, Putri Rezki. (2014). *Manajemen Produksi pada Home Industri Perspektif Ekonomi Islam*. *Skripsi Prodi Ekonomi Syariah*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Baihaqi, Aqil. (2013). *Peranan Sosial Ekonomi Industri Rumahan Kerupuk Usek Di Desa Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. *Skripsi Jurusan Sosiologi Dan Antropologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Fitra, Aidil . 2013. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur. *Skripsi Program SI Jurusan Ekonomi Syariah*. Riau Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hafiz. Abdul. 2017. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha Kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Mataram: UIN Mataram.
- Irfangi. 2016. Analisis Proses Produksi Buis Beton Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada UD Agung Barokah Desa Randegan Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah). *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Juliqah, Ani. 2015. Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan & Minuman Di Umkm Karya Bakti Makanan & Minuman Rembang. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Semarang: UIN Walisongo.
- Khamarullah , Akbar, Abdul J. A, & Riyanto. 2014. *Dengan Judul Strategi Dan Dampak Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Minapolitan (Studi Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 2(4).
- Reni, Balqis. 2013. Eksistensi Home Industri Kerupuk Merah Dalam Meningkatkan Ekonomikeluarga Di Kecamatan Payung Sekaki Menurut Ekonomi Islam. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohmah , Umi. 2017. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gradingrejo Kabupaaten Pringsewu). *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Saleh, Leni. 2018. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kelayakan Usha Cabai Merah (Studi Kasus di Desa Duriasi Kabupaten Konawe). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. 3(2).
- Sari, Rorpita. 2015. Analisa Faktor-Faktor Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Kebun Jagung Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Riau Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Susana. Siti. 2012. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa

Mengkirau Kecamatan Merbau). *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tamamudin. 2016. Perilaku Produksi Industri Batik Kota Pekalongan Menurut Etika Produksi Islam. *Jurnal Hukum Islam*. 14(2).

Wicaksono, Muhammad Bagus. 2017. Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah*. Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung.

C. Wawancara

Farida, Sri. Tenaga Penyuluh Industri DISPERINDAGKOP Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan. Kajen. Rabu. 7 Februari 2018.

Fatonah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Hiroh. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Idah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Khasanah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Maliyah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Muati. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Mufrotin. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 26 September 2018.

Musayaroh. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 05 Oktober 2018.

Mustakoroh. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Musyarofah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 05 Oktober 2018.

Niswatin. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 25 September 2018.

Hikmah. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 05 Oktober 2018.

Sri. Masyarakat sekitar Desa Paninggaran. Wawancara Pribadi. Paninggaran. Rabu. 06 Maret 2019.

Umaroh. Produsen Kerupuk Usek. Wawancara Pribadi. Di Rumah. Paninggaran. Selasa. 05 Oktober 2018.

Yanto. Buruh Harian di Industri Kerupuk. Wawancara Pribadi. Paninggaran. Rabu. 06 Maret 2019.

D. Internet

<https://www.bps.go.id>.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 629/In.30/M.6/PP.00.9/08/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Agustus 2018

Kepada Yth,
Kepala Desa Paninggaran Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

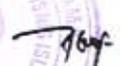
Nama : Sinta Anisa Dewi
NIM : 2013114021

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN PANINGGARAN
DESA PANINGGARAN

Jalan Paninggaran Kec. Paninggaran Kd Pos 51164

NO Kode Desa
33.26.02.10

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2 / 534 / XII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD KHUROZI
Jabatan : Sekretaris Desa Paninggaran
Alamat : Dukuh Godang, Rt, 03 Rw 06. Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Menerangkan bahwa :

Nama : SINTA ANISA DEWI
Tempat/Tgl lahir : Pekalongan, 05 -07 - 1996
Kewarganegaraan/Agama : Indonesia /Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
No NIM : 2013114021
Jurusan : Ekonomi Syariah.
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
Alamat : Desa Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kab. Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas benar benar telah melakukan Penelitian di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Guna Penyusunan Sekripsi dengan Judul : **Mekanisme Produksi Pada Industri Kerupuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Kasus Di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan bagi yang berkepentingan.

Paninggaran, 31 Desember 2018



MUHAMAD KHUROZI
NIP : 196810142007 011020



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sinta Anisa Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juli 1996
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sidomulyo Lor RT 006 RW 001
Ds. Sidomulyo Kec. Lebakbarang Kab. Pekalongan
Riwayat Pendidikan :
Tahun 2002-2008 : SD N Mendolo
Tahun 2008-2011 : SMP N 1 Karanganyar
Tahun 2011 -2014 : SMA N 1 Doro
Tahun 2014-2019 : IAIN Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wukir Pranoto
Pekerjaan : Karyawan Perhutani
Agama : Islam
Nama Ibu : Sri Rejeki
Pekerjaan : Perangkat Desa
Agama : Islam
Alamat : Dk. Mendolo Kulon RT 002 RW 002 Ds. Mendolo
Kec. Lebakbarang Kab. Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Yang membuat



Sinta Anisa Dewi
NIM. 2013114021





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SINTA ANISA DEWI**
NIM : **2013114021**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

**“MEKANISME PRODUKSI PADA INDUSTRI KERUPUK
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2019



SINTA ANISA DEWI
NIM. 2013114021

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

